

**STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN  
BAGI SISWA MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah IAIN Purwokerto  
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)**

Oleh :

**HARNEN DJULIJANTO**

**NIM .072 334 045**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN TARBIYAH  
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)  
PURWOKERTO**

**2011**

## MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

*Sebaik-baik kamu adalah seseorang yang mau belajar Al-Qur'an dan mau mengamalkannya*  
(Al-Hadits)

التَّعْلِيمُ فِي الصِّغَرِ كَالنَّقْصِ عَلَى الْحَجَرِ

*Belajar diwaktu kecil bagaikan mengukir di atas batu*  
(Al-Hadits)

STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN  
BAGI SISWA MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON  
KECAMATAN AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS

Harnen Djulijanto  
NIM. 072334045

Program Studi S1 Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah  
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Proses belajar mengajar atau proses pengajaran merupakan proses melaksanakan kurikulum pada suatu lembaga pendidikan agar dapat mempengaruhi siswa mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Pada dasarnya Proses Belajar Mengajar (PBM) itu terdiri dari 3 komponen, yaitu pengajar (dosen, guru, tutor, instruktur), siswa (yang belajar), dan bahan ajar yang diberikan oleh guru. Guru merupakan salah satu komponen yang memegang peranan penting, karena proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi kepada siswa melalui interaksi dalam proses belajar mengajar yang dilakukan.

Proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan melalui pembelajaran tertentu. Mengingat betapa pentingnya kelancaran proses pembelajaran maka banyak ahli pendidikan yang berupaya untuk memunculkan inovasi-inovasi baru demi tercapainya materi ajar peserta didik agar proses belajar mengajar dapat berjalan lancar, efektif dan efisien. Upaya tersebut antara lain dengan penerapan Strategi Pembelajaran khususnya mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui penerapan strategi pembelajaran yang dilakukan pendidik pada mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an sebagai salah satu upaya nyata dalam rangka untuk mengarahkan pemahaman dan kecintaan terhadap baca tulis Al Qur'an bagi peserta didik pada usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dikarenakan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan metode interview, observasi dan dokumentasi. Sedangkan pengolahan data dilakukan dengan menggunakan metode deduktif induktif.

Dari analisis data dengan menggunakan metode deduktif induktif dapat diketahui guru mapel BTA sebagai penyampai materi pelajaran juga selaku pembimbing siswa, dituntut untuk memberikan materi dengan target dan ketuntasan tertentu yang harus dikuasai oleh siswa. Dikarenakan tuntutan guru untuk memenuhi target tersebut, tentunya dalam proses pembelajaran guru harus pintar menentukan strategi apa saja yang dipakai untuk menunjang ketercapaian target yang dibebankan kepadanya tersebut. Dengan bekal tersebut guru akan bisa menciptakan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dari paradigma tersebut, kemampuan Siswa (Membaca dan Menulis Al Qur'an) sebagai sebuah strategi dan metode pembelajaran yang dapat dijadikan salah satu alternatif khusus dalam pembelajaran agama khususnya mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an kepada peserta didik.

Kata Kunci : Strategi, Kemampuan Siswa, Mata Pelajaran Baca Tulis Al Qur'an

## PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, skripsi ini kupersembahkan kepada orang-orang yang selalu dihati :

1. Isteriku tersayang dan kedua buah hatiku Fairuz Yumna Hayunidia, Zhafran Husna Hariyuanda yang selalu menemaniku ke STAIN.
2. Sahabat-sahabatku seperjuangan yang selalu memberi motivasi dengan untaian saran dan nasehat.
3. Teman-teman PAI Transfer angkatan 2007 semoga silaturahmi kita selalu terjaga untuk selamanya.
4. Bapak/Ibu Guru, Karyawan beserta siswa-siswi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon semoga tambah sukses.
5. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.



IAIN PURWOKERTO

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan hanya kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua beserta keluarga dan sahabatnya serta orang-orang yang senantiasa istiqomah di jalannya.

Dengan rasa hormat dan rendah hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini, yaitu kepada :

1. Bapak Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag. Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
2. Bapak Drs. Rohmad, M.Pd, Pembantu Ketua I Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
3. Bapak Drs. Munjin, M.Pd.I, Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
4. Bapak Drs. H.M.Hizbul Muflikhin, M.Pd, Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Bapak Drs. Amat Nuri, M.Pd.I, Sekretaris Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto.

7. Bapak Ikhya Ulumudin, Kepala MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon.
8. Guru, Karyawan dan siswa-siswi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Isteri tersayang dan kedua buah hatiku Fairuz Yumna Hayunidia, Zhafran Husna Hariyuanda yang telah memberikan semangat.
10. Petugas Perpustakaan yang setia dan kemungkinan bosan melihat penulis bolak-balik masuk perpustakaan seperti setrika.
11. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis sampaikan untuk mengungkapkan rasa terima kasih kecuali do'a semoga amal baiknya diterima sebagai amal yang sholeh dan semoga diridhoi oleh Alloh SWT.

Akhirnya kami menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, dikarenakan keterbatasan ilmu pengetahuan kami. Saran dan kritik yang membangun senantiasa kami harapkan sebagai bahan evaluasi demi sempurnanya penyusunan skripsi ini.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 17 Juni 2011

Saya yang menyatakan,

Harnen Djulijanto  
NIM. 072334045

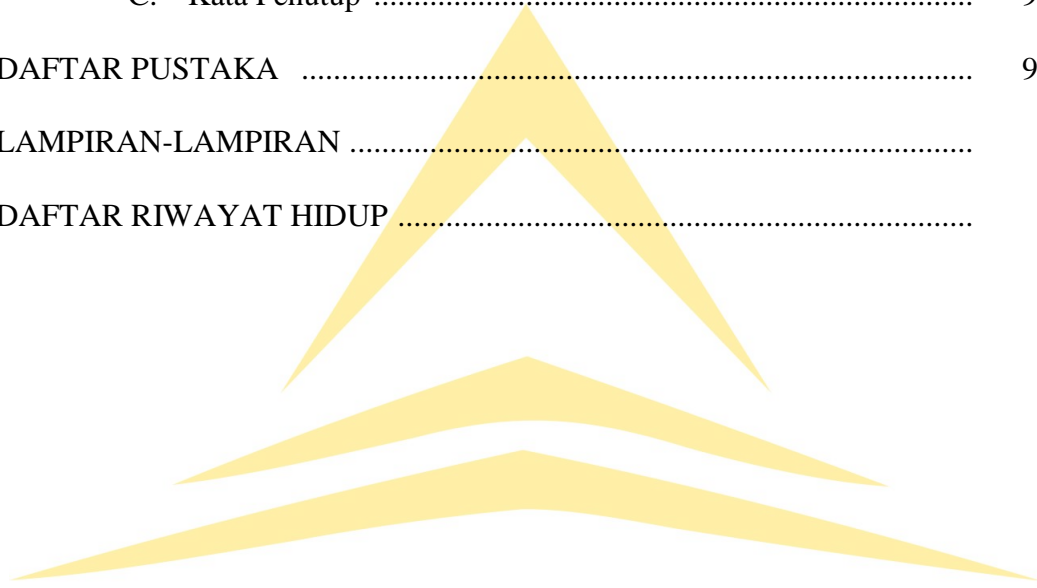
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
HALAMAN KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	6
D. Tujuan dan Manfaat .....	6
E. Telaah Pustaka .....	7
F. Metode Penelitian .....	9
G. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN</b>	
A. Pembelajaran .....	16
1. Pengertian Pembelajaran .....	16
2. Tujuan Pembelajaran .....	17
5. Komponen Pembelajaran .....	19
4. Bentuk Pembelajaran .....	25
5. Langkah Pembelajaran .....	35

6. Indikator Keberhasilan Pembelajaran .....	41
B. Strategi Pembelajaran.....	42
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	42
2. Macam-macam Strategi Pembelajaran .....	45
C. Baca Tulis Al Qur'an .....	54
1. Pengertian Baca Tulis Al Qur'an .....	54
2. Ruang lingkup Baca Tulis Al Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah .....	56
3. Rambu-rambu Baca Tulis Al Qur'an pada Madrasah Ibtidaiyah .....	60
4. Identifikasi keberhasilan Baca Tulis Al Qur'an bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah .....	61
<b>Bab III GAMBARAN UMUM MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG</b>	
A. Sejarah Berdirinya .....	62
B. Letak Geografi .....	63
C. Visi dan Misi .....	64
D. Struktur Organisasi .....	65
E. Keadaan Guru dan Siswa .....	67
F. Sarana dan Prasarana.....	69
G. Deskripsi Umum PAI di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang.....	70



BAB IV	PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA	
A.	Pelaksanaan Penelitian .....	72
B.	Penyajian Data .....	72
BAB V	PENUTUP	
A.	Kesimpulan .....	88
B.	Saran-saran .....	89
C.	Kata Penutup .....	91
DAFTAR PUSTAKA	.....	92
LAMPIRAN-LAMPIRAN	.....	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	.....	



IAIN PURWOKERTO

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Agama merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Jadi pendidikan agama mutlak harus dilaksanakan untuk membentuk manusia yang berbudi pekerti luhur, taqwa, cerdas, disiplin dan memiliki ketrampilan dan dapat bertanggung jawab dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

Pelaksanaan pendidikan pada anak hendaknya dimulai sejak dini, begitu juga pendidikan agama, karena hal itu akan menjadikan kokohnya agama yang diperolehnya, sebagaimana dikemukakan oleh Zakiyah Daradjat (1991 : 35) bahwa :

“Pada umumnya agama seseorang ditentukan oleh pendidikan, pengalaman dan latihan-latihan yang dilalui pada masa kecilnya dulu. Seseorang yang pada waktu kecilnya tidak pernah mendapatkan pendidikan agama, maka pada masa dewasa nanti ia tidak akan merasakan pentingnya agama dalam hidupnya”.

Pernyataan Zakiyah Daradjat diatas menunjukkan bahwa tertanamnya nilai-nilai agama pada diri anak tidak akan lepas dari peran pendidikan, pengalaman, serta latihan-latihan yang diperolehnya sejak kecil atau usia sekolah dasar, sehingga anak dewasa nanti dengan sendirinya mempunyai kecenderungan untuk hidup dalam aturan agama dan dapat merasakan betapa nikmatnya hidup beragama serta memiliki kemauan untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kewajiban mendidik agama merupakan tanggung jawab orang tua, guru dan masyarakat sebab baik buruknya masyarakat tergantung pada pendidikan dan pengamalan agamanya. Maka dari itu pendidikan agama dan penanaman nilai-nilai agama (Al Qur'an) menjadi sangat penting dan harus diajarkan serta dimiliki oleh insan terutama seluruh peserta didik.

Alloh menurunkan Al Qur'an untuk diimani, dipelajari, dibaca, direnungkan, dan dijadikan sebagai hukum. Berobat dengannya dari berbagai penyakit dan kotoran hati, sehingga hikmah lain yang dikehendaki oleh Alloh dalam menurunkannya.

Al Qur'an adalah kitab suci yang sempurna serta berfungsi sebagai pelajaran bagi manusia, pedoman hidup bagi setiap muslim, petunjuk bagi orang yang bertaqwa. Oleh karena itu setiap muslim wajib mempelajari Al Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu aspek pendidikan Agama yang kurang mendapat perhatian adalah pendidikan membaca Al Qur'an. Pada umumnya orang tua lebih menitik beratkan pada pendidikan umum sehingga banyak anak muslim yang belum bisa membaca dan menulis Al Qur'an. Sebagai langkah awal adalah meletakkan dasar agama yang kuat pada anak sebagai persiapan untuk menjalani hidup dan kehidupannya kelak.

Mengajar adalah tugas yang begitu kompleks dan maha sulit, terutama sekali untuk guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang memfokuskan pada pemahaman tentang baca tulis Al Qur'an secara baik dan benar, sehingga tidak dapat dilakukan dengan baik oleh seorang guru tanpa persiapan.

Keberhasilan baca tulis Al Qur'an dalam mencapai tujuannya dapat diukur dari adanya indikator sebagai berikut :

1. Siswa memiliki pengetahuan dasar baca tulis huruf Al Qur'an.
2. Siswa meyakini bahwa dengan kemampuan baca tulis Al Qur'an akan menumbuhkan gairah untuk memaknai isi Al Qur'an.
3. Siswa mampu membaca Al Qur'an dengan benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku.
4. Siswa mampu menguasai dasar-dasar teknik qiroah.

Kegiatan belajar mengajar baca tulis Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan supaya siswa dapat membaca dengan benar sesuai dengan ilmu tajwid dan siswa dapat menulis dengan benar dan baik. Namun untuk melaksanakan hal tersebut bukan pekerjaan yang mudah bagi seorang guru Agama Islam. Hal ini dikarenakan dalam pelaksanaan pembelajaran baca tulis Al Qur'an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon banyak permasalahan yang terjadi, terutama tentang bagaimana strategi yang dipakai oleh guru dalam melakukan proses pembelajaran baca tulis Al Qur'an.

Dalam kaitannya dengan tujuan pendidikan tersebut terlihat adanya ketidakseimbangan antara strategi yang dipakai oleh guru Pendidikan Agama Islam dengan keberhasilan baca tulis Al Qur'an siswa. Namun berdasarkan observasi pendahuluan yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon dan wawancara dengan Bapak Sugeng Riyanto, A Ma. selaku guru BTA diperoleh informasi bahwa mata pelajaran BTA diajarkan pada kelas I, II dan III dengan tenaga pengajar kelas I Bapak Sugeng Riyanto, A Ma, kelas II

Ibu Khusniyati, A Ma, kelas III Bapak Dadang Marseno, S Pd.I namun demikian masih ada siswa yang belum bisa membaca dan menulis huruf Al Qur'an, hal ini dikarenakan strategi pembelajaran yang dipakai guru masih sangat sederhana. Disamping itu juga kurangnya perhatian orang tua terhadap pendidikan ilmu agama seperti baca tulis Al Qur'an ketika siswa di rumah. (Observasi pada tanggal 10 Juni 2011)

Lalu bagaimanakah strategi yang dipakai guru dalam mengatasi siswa yang belum/tidak bisa membaca dan menulis huruf Al Qur'an tersebut ?. Berpijak dari latar belakang diatas, maka penulis tergugah untuk meneliti "STRATEGI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL QUR'AN BAGI SISWA MI MUHAMMADIYAH AJIBARANG KULON KECAMATAN AJIBARANG".

## **B. Penegasan Istilah**

### **1. Strategi Pembelajaran**

Strategi adalah rencana yang cermat mengenai kegiatan untuk mencapai sasaran khusus ( KBBI, 1993 : 859 ).

Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusia, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik,2003 : 57).

Strategi pembelajaran yang dimaksud penulis adalah suatu rencana yang tersusun secara sistematis untuk diterapkan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran.

## 2. Baca Tulis Al Qur'an

Peter Salim menuliskan bahwa baca berarti membaca, yaitu melihat isi sesuatu yang tertulis dengan teliti serta memahaminya ( dengan melisankan atau dalam hati ) atau dalam pengertian lain yaitu menyengaja atau mengucapkan apa yang tertulis. ( Peter Salim, 1991 : 114 ). Sedangkan tulis berarti juga menulis yaitu membuat huruf, angka dan yang lainnya dengan pena, kapur dan sebagainya atau menuangkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan ( 1991 : 1648 )

Mata pelajaran Baca Tulis Al Qur'an adalah salah satu pelajaran muatan lokal sebagai salah satu bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di MI Muhammadiyah Ajibarang yang digunakan untuk mengarahkan pemahaman dan kecintaan terhadap Baca Tulis Al Qur'an yang diharapkan dapat meningkatkan iman dan taqwa kepada Alloh SWT.

Jadi yang dimaksud Baca Tulis Al Qur'an adalah proses penyajian materi pelajaran Baca Tulis Al Qur'an oleh seorang kepada orang lain agar orang itu menerima, menguasai, mengembangkan, memahami dan mencintai terhadap Baca Tulis Al Qur'an sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

## 3. Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

Siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah anak-anak atau peserta didik yang menempuh Pendidikan Dasar di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon kelas I, II dan III dengan usia sekitar 7 – 9 tahun yang sudah diharuskan mendapat pendidikan agama terutama membaca dan

menulis huruf Al Qur'an dan diharapkan bisa serta terampil dalam membaca dan menulis huruf Al Qur'an.

Dari uraian keseluruhan diatas maka yang dimaksud dengan strategi pembelajaran baca tulis Al Qur'an bagi siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon adalah suatu rencana yang tersusun secara sistematis dalam proses pembelajaran dalam rangka untuk mengarahkan pemahaman dan kecintaan terhadap baca tulis Al Qur'an bagi peserta didik pada usia dini untuk mencapai tujuan pembelajaran.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang penulis pilih untuk dijadikan fokus dalam penelitian ini adalah “ Bagaimanakah Strategi yang dipakai oleh guru dalam melakukan proses Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an bagi siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon ? “.

### **D. Tujuan dan Manfaat**

#### 1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui penerapan Strategi Pembelajaran BTA di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- b. Ingin mengetahui kendala penerapan strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat penelitian secara teoritis

Manfaat penelitian ini dapat menambah dan memperkaya guru dan siswa dalam membiasakan membaca dan menulis dalam pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah.

b. Manfaat penelitian secara praktis

- 1) Memberi informasi tentang penerapan strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon
- 2) Memberi informasi tentang kendala penerapan strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon

#### **E. Telaah Pustaka**

Berbagai upaya untuk mendidik anak agar memiliki pengetahuan tentang baca tulis Al Qur'an sejak dini telah dilaksanakan oleh orang tua maupun guru di lembaga pendidikan formal agar siswa mampu mengamalkan baca tulis Al Qur'an dengan baik dan benar. Hal ini dapat diketahui dari beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk berbagai kebutuhan, diantaranya adalah untuk penyusunan skripsi sebagaimana yang akan penulis lakukan, hanya saja satu dengan yang lainnya memiliki perbedaan dalam subyek penelitian maupun lokasi yang dijadikan obyek penelitian.

Penelitian yang akan penulis lakukan yaitu penelitian tentang strategi pembelajaran baca tulis Al Qur'an bagi siswa MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon sebenarnya sudah pernah ada penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang penulis lakukan.



Diantara mereka yang telah melakukan penelitian terkait dengan strategi pembelajaran adalah Siti Zubaidah STAIN Purwokerto (2011), dalam penelitiannya mengambil judul “Strategi Pembelajaran Al Qur’an Hadits di Madrasah Aliyah Negeri Purwokerto”. Penelitian tersebut membahas tentang strategi apa yang akan digunakan dengan berbagai hal seperti : bagaimana hubungan guru-siswa, bagaimana proses pengolahan pesan.

Selain itu ada skripsi yang berjudul “Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas”. Membahas tentang strategi pembelajaran menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Dalam pembelajaran menyimak mendasarkan pada materi yang ada di buku bacaan, guru kurang banyak inovasi sedang dalam pembelajaran berbicara masih sangat sederhana yaitu hanya menyuruh siswa untuk berbicara mempraktekkan materi bacaan didepan teman-temannya.

Dalam pembelajaran membaca sudah banyak variasinya, akan tetapi guru masih terpancang pada materi yang ada didalam buku panduan, dalam pembelajaran menulis masih dijumpai kelemahan yaitu masih banyak cara yang belum dilakukan oleh guru. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran di MTs PPPI Miftahussalam Banyumas masih sangat sederhana. Hal ini dapat terlihat dari minimnya strategi yang digunakan guru.

Sementara itu, skripsi yang penulis angkat mempunyai kesamaan dengan kedua skripsi diatas, yaitu sama-sama terfokus pada strategi yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Field Research*) karena didasarkan pada tempat dan sumber data yang diambil di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang yang menggambarkan bagaimana strategi pelaksanaan pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

### **2. Subjek dan objek Penelitian**

Penelitian dilakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang dengan subjek penelitian guru Baca Tulis Al Qur'an kelas I, II dan III, sedangkan objek penelitian ini adalah : Strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an.

### **3. Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Metode observasi bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang diselidiki (Sutrisno Hadi, 2002 : 136).

Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi awal dan mengetahui Penerapan Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an serta memperoleh data tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang yang berupa letak geografis, keadaan guru, keadaan murid, sarana prasarana ,

gedung/mebelair, struktur organisasi MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang.

#### b. Interview

Interview sering disebut pula dengan wawancara yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (Suharsimi Arikunto, 1998 : 231).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari informasi yang berhubungan dengan Penerapan Strategi Pembelajaran BTA kepada pihak-pihak yang perlu dihubungi seperti guru BTA, Kepala MI, pengurus MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang dan pihak lain sebagai informan untuk memperoleh data tambahan yang penulis butuhkan.

#### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya (Suharsini Arikunto, 1998 : 229).

Metode ini penulis gunakan untuk mencari data-data yang bersifat dokumentatif yang meliputi langkah-langkah Strategi Pembelajaran yaitu :

- 1) Persiapan guru dalam melakukan strategi pembelajaran
- 2) Materi yang digunakan dalam melakukan strategi pembelajaran
- 3) Media yang dipakai dalam melakukan strategi pembelajaran

#### 4. Metode Analisis Data

Dalam hal ini penulis menggunakan satu macam teknik analisis yaitu teknik analisis deskriptif kualitatif yakni menggambarkan kondisi objek yang diteliti secara objektif atau apa adanya tentang pelaksanaan strategi pembelajaran BTA di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang. Dan untuk menyimpulkan penulis mengacu pada dua cara berpikir yaitu :

a. Berpikir Deduktif

Deduktif adalah cara berpikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya mempergunakan pola berpikir yang dinamakan silogismus. Silogismus disusun dari dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan (Jujun S. Suriasumantri, 2005: 48-49).

Metode berpikir deduktif adalah metode berpikir yang menerapkan hal-hal yang umum terlebih dahulu untuk seterusnya dihubungkan dalam bagian-bagiannya yang khusus.

b. Berpikir Induktif

Yaitu cara berpikir berangkat dari faktor-faktor yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus ditarik generalisasi yang bersifat umum (Sutrisno Hadi, 2004: 47).

Salah satu pertanyaan penting dan sering muncul dari para peneliti dan mahasiswa yang sedang melakukan penelitian adalah masalah

triangulasi. Banyak yang masih belum memahami makna dan tujuan triangulasi dalam penelitian, khususnya penelitian kualitatif.

Triangulasi pada hakikatnya merupakan pendekatan multimedia yang dilakukan peneliti pada saat mengumpulkan dan menganalisis data. Ide dasarnya adalah bahwa fenomena yang diteliti dapat dipahami dengan baik sehingga diperoleh kebenaran tingkat tinggi jika didekati dari berbagai sudut pandang. Memotret fenomena tunggal dari sudut pandang yang berbeda-beda akan memungkinkan diperoleh tingkat kebenaran yang handal. Karena itu, triangulasi ialah usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh peneliti dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin bias yang terjadi pada saat pengumpulan dan analisis data.

Norman K. Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif yang berbeda.

Menurutnya triangulasi meliputi empat hal, yaitu :

#### 1) Triangulasi Metode

Dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan survei.

#### 2) Triangulasi antar peneliti

Dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data. Teknik diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian.

3) Triangulasi sumber data

Dilakukan dengan cara menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Misalnya selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat (*participant observation*), dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

4) Triangulasi teori

Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau *thesis statement*. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

## G. Sistematika Penulisan

Sebagai sebuah laporan ilmiah, skripsi ini memiliki sistematika sebagai berikut :

Bagian pertama terdiri dari halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi dan halaman daftar tabel.

Bagian kedua merupakan bagian inti yang terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab Pertama adalah pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab Kedua adalah teori-teori tentang strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an yang meliputi tiga sub bab yaitu : sub bab pertama tentang Pembelajaran yang berisi tentang pengertian pembelajaran, tujuan pembelajaran, komponen pembelajaran, bentuk pembelajaran, langkah pembelajaran, indikator keberhasilan pembelajaran. Sub bab kedua tentang Strategi Pembelajaran yang berisi tentang Pengertian strategi pembelajaran, Macam-macam strategi pembelajaran. Sub bab ketiga tentang Baca Tulis Al Qur'an yang berisi tentang Pengertian Baca Tulis Al Qur'an, Ruang lingkup Baca Tulis Al Qur'an, Rambu-rambu Baca Tulis Al Qur'an, dan Identifikasi keberhasilan Baca Tulis Al Qur'an.

Bab Ketiga berisi tentang gambaran umum Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang terdiri dari sejarah berdirinya, letak geografis, Visi dan Misi, struktur organisasi, Keadaan guru, karyawan dan siswa, Sarana dan prasarana, dan Deskripsi umum pembelajaran PAI.

Bab Keempat berisi tentang strategi pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon yang terdiri dari strategi pembelajaran menyimak, strategi pembelajaran membaca, strategi pembelajaran menulis.

Bab Kelima adalah penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Bagian akhir skripsi ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang dapat disimpulkan mengenai “ Strategi Pembelajaran Baca Tulis Al Qur’an di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang “ sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran BTA di MI Muhammadiyah Ajibarang Kulon Kecamatan Ajibarang mengacu silabus kurikulum MI yang dikeluarkan oleh Departemen Agama, yaitu untuk pembelajaran BTA MI, difokuskan pada keterampilan membaca dan menulis huruf Al Qur’an. Disamping mengikuti silabus tersebut, dalam praktek pembelajarannya guru-guru MI mengambil tambahan dari buku-buku pendukung yang berupa buku iqra.
2. Dalam pelaksanaan pembelajaran, metode yang digunakan oleh masing-masing guru hampir sama yaitu pada setiap pertemuan, guru menitik beratkan pada 2 aspek yaitu membaca dan menulis.
3. Pelaksanaan pembelajaran BTA yang cukup singkat (2 jam setiap minggu) menuntut guru BTA untuk memaksimalkan waktu yang ada, untuk itu mereka melakukan pengembangan strategi dan metode dalam pembelajaran mereka. Dari pengamatan metode yang dilakukan guru dalam pembelajaran BTA cukup variatif dan menarik, sehingga merangsang siswa untuk aktif dalam pembelajaran, dan suasana kelas menjadi hidup.

4. Dari hasil evaluasi yang dilakukan untuk kelas 1 dan 2 menunjukkan bahwa kemampuan anak dalam membaca lebih baik bila dibandingkan dengan kemampuannya dalam menulis dan untuk kelas 3 masih ada beberapa anak yang belum bisa membaca Al Qur'an sesuai dengan tajwidnya. Namun secara garis besar hasil evaluasi anak sudah cukup baik.

5. Faktor-faktor pendukung dan penghambat

Faktor pendukung antara lain :

- a. Lingkungan yang islami
- b. Adanya sekolah diniyah dan TPQ
- c. Dorongan dan motifasi dari orang tua / wali
- d. Sarana dan prasarana yang dipandang cukup memadai
- e. Tingginya tingkat antusiasme dalam mempelajari Al Qur'an

Faktor penghambat antara lain :

- a. Kurang fasih atau penguasaan berbahasa Arab
- b. Terbatasnya alokasi waktu yang tersedia
- c. Banyaknya tontonan di televisi yang cukup menyita waktu belajar BTA

## **B. Saran-Saran**

1. Guru Mata Pelajaran BTA

Agar pelaksanaan pembelajaran BTA dapat berjalan dengan lebih baik maka :

- a. Guru BTA kelas 1, hendaknya lebih meningkatkan kemampuannya dalam mengkondisikan kelas, dan selalu memberi motivasi agar mereka tertarik pada mata pelajaran BTA dengan memberikan pujian dan penghargaan.
- b. Guru BTA kelas 2, hendaknya melakukan penekanan pada materi menulis Al Qur'an agar kemampuan menulis siswa sama dengan kemampuan membacanya.
- c. Guru BTA kelas 3, hendaknya melakukan penekanan pada siswa yang belum mampu membaca Al Qur'an sesuai dengan hukum tajwid dengan cara sering ditunjuk untuk membaca.
- d. Guru BTA hendaknya menggunakan metode yang bervariasi agar peserta didik tidak cepat merasa bosan.
- e. Dalam persiapan pembelajaran BTA bagi guru hendaknya selain dilakukan dengan pendalaman materi akan lebih baik apabila juga dilakukan secara tertulis, yakni dengan adanya Rencana Pembelajaran (RP), dengan harapan tujuan yang hendak dicapai jelas sehingga proses pembelajaran lebih terarah.
- f. Evaluasi merupakan parameter untuk mengetahui hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran untuk merealisasikan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Oleh karena itu agar dapat tercapai maksimal, hendaknya evaluasi dilakukan secara menyeluruh mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

IAIN PURWOKERTO

## 2. Siswa

- a. Dalam proses pembelajaran BTA hendaknya siswa tidak hanya mengandalkan informasi atau materi yang diberikan oleh guru tetapi diharapkan memanfaatkan sumber belajar yang ada dengan baik, seperti aktif mengikuti sekolah diniyah di sore hari dan ngaji di lingkungannya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang lebih baik dan maksimal.
- b. Siswa diharapkan memiliki kesadaran bahwa dengan belajar BTA itu sangat penting untuk dasar atau bekal dalam mempelajari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

### C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan izin Alloh SWT dan diiringi dengan upaya penulis untuk mencurahkan segenap kemampuan baik pikiran, tenaga, waktu dan finansial sehingga selesailah penulisan skripsi ini. Penulis menyadari masih sarat dengan kekurangan dan kekeliruan. Namun penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Penulis mengharapkan saran dan kritik objektif dari pembaca, selanjutnya penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu proses penggarapan skripsi ini dari awal sampai akhir, tanpa dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Alloh SWT meridhoi apa yang telah, sedang dan akan kita lakukan. Amin

Penulis,

Harnen Djulijanto  
NIM. 072334045

## DAFTAR PUSTAKA

- Oemar Hamalik,  
1995, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Oemar Hamalik,  
2003, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Mustofa AY,  
2001, *Panduan Mengajar Bayi Anda Membaca Al Qur'an Sejak Dalam Kandungan*, Yogyakarta ; PGTQA
- Departemen Agama RI,  
1994, *Garis-Garis Besar Program Pengajaran (GBPP) Madrasah Ibtidaiyah (MI)*, Jakarta Direktorat Jenderal Pembinaan Agama Islam
- Seimawan Conny R,  
2002, *Belajar dan Pembelajaran Pra Sekolah dan Sekolah Dasar*, Jakarta ; Indeks
- Seimawan Conny R,  
2008, *Penerapan Pembelajaran Pada Anak*, Jakarta ; Indeks
- Arikonto Suharsimi,  
1998, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta ; Rineka Cipta
- UU No. 20 Th.2003 (*SISDIKNAS*),  
2007, Jakarta ; Visi Media
- UU No. 14 Th.2005 (*Guru dan Dosen*),  
2007, Jakarta ; Visi Media
- Hadi Sutrisno,  
2004, *Metodologi Penelitian Jilid 1*, Yogyakarta ; Andi Offset
- Syamsul Hadi,  
2009, *Pembelajaran BTA di SD Negeri Mentasan 03 Kecamatan Kawunganten Kab. Banyumas*, PWT, STAIN

- Hamzah B. Uno,  
2006, *Perencanaan Pembelajaran, Cet. 1*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Ad. Rooijackers,  
1980, *Mengajar Dengan Sukses, Cet. 1-7*, Jakarta, PT. Gramedia
- Peter Salim dan Yenny Salim,  
1991, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, Jakarta, Bahasa Inggris Press
- Lutfiatun Sholikhah,  
2008, *Upaya Guru PAI Dalam Meningkatkan Kualitas Baca Tulis Al Qur'an*, PWT, STAIN
- Oemar Hamalik,  
2004, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem, Cet. 3*, Jakarta, PT. Bumi Aksara
- Nur Asiyah,  
2009, *Pelaksanaan Pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Pada Madrasah Ibtidaiyah*, PWT, STAIN
- JJ. Hasibuan dan Moedjiono,  
1986, *Proses Belajar Mengajar, Cet. 1-2*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain,  
1997, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta; Rineka Cipta
- Chabib Thoha dan Abdul Mu'ti,  
1998, *PBM-PAI di Sekolah*, Yogyakarta ; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo dan Pustaka Pelajar
- Ananda Santosa dan Al Hanif,  
*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya ; Alumni Surabaya
- Depag RI,  
Kurikulum 2004, *Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta, Depag RI
- Melvin L. Silberman,  
2006, *Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung; Nusa Media